

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan keperawatan diatas, maka proses asuhan keperawatan yang dimulai dengan pengkajian, mengidentifikasi rumusan diagnosis keperawatan, mengidentifikasi intervensi keperawatan, melaksanakan intervensi keperawatan, dan melakukan evaluasi keperawatan pada Ny. N. Berikut ini adalah simpulan dari Laporan Kasus:

1. Hasil pengkajian pada Ny. N dengan nyeri kronis akibat kanker payudara didapatkan data bahwa pasien mengeluhkan nyeri payudara yang telah berlangsung lebih dari 3 bulan, nyeri semakin dirasakan apabila terlalu banyak melakukan aktivitas berat, pasien tampak meringis, tampak bersikap protektif, tampak gelisah dan pola tidur yang berubah.
2. Hasil diagnosis keperawatan pada Ny. N dengan nyeri kronis akibat kanker payudara yaitu diagnosis keperawatan nyeri kronis berhubungan dengan Kerusakan sistem saraf dibuktikan dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, tidak mampu menyelesaikan aktivitas, bersikap protektif (posisi menghindari nyeri), pola tidur berubah.
3. Intervensi keperawatan yang dirumuskan berdasarkan diagnosis keperawatan yaitu pada nyeri kronis menggunakan intervensi utama yaitu manajemen nyeri dan terapi relaksasi serta dengan satu intervensi pendukung yaitu edukasi kesehatan yang sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

4. Implementasi keperawatan yang telah dilaksanakan pada Ny. N dengan masalah keperawatan nyeri kronis dengan intervensi manajemen nyeri dan terapi relaksasi yang telah dilaksanakan yaitu mengajarkan teknik non farmakologis menggunakan terapi relaksasi otot progresif dengan durasi 15 menit 1 kali sehari selama 5 hari untuk mengurangi nyeri pada pasien kanker payudara. Pada intervensi edukasi kesehatan yang telah dilaksanakan yaitu melaksanakan kegiatan pemberian materi dan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet tentang pengelolaan dan pencegahan kanker payudara.
5. Hasil evaluasi keperawatan pada Ny. N menunjukkan bahwa pasien mengalami penurunan intensitas nyeri dari skala 5 menjadi skala 2. Rata-rata skala nyeri sebelum pemberian terapi relaksasi adalah 4, dan sesudah pemberian terapi menjadi 2. Pasien juga menunjukkan perbaikan pola tidur dan peningkatan kemampuan dalam melakukan aktivitas ringan.
6. Analisis yang dilakukan terhadap asuhan keperawatan terhadap Ny. N dengan nyeri kronis akibat kanker payudara menunjukkan hasil yang positif. Setelah dilakukan intervensi manajemen nyeri, terapi relaksasi dan edukasi kesehatan selama lima kali kunjungan, terjadi penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 2. Pasien mengalami perbaikan pola tidur dan peningkatan aktivitas harian.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan dapat menerapkan manajemen nyeri dan teknik relaksasi yang telah diajarkan secara mandiri 1 kali sehari dengan durasi 15 menit untuk

membantu mengurangi intensitas nyeri, menjaga pola tidur yang baik, dan meningkatkan kualitas hidup sehari-hari.

2. Bagi Perawat UPTD Puskesmas Kuta I

Perawat UPTD Puskesmas Kuta I bagian Penyakit Tidak Menular khususnya pada penyakit kanker diharapkan untuk dapat mulai memberikan edukasi mengenai manajemen nyeri nonfarmakologis, khususnya terapi relaksasi otot progresif kepada pasien kanker payudara guna meningkatkan kualitas hidup pasien.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber informasi untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara yang mengalami nyeri kronis.